



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBOCORAN PUSAT DATA NASIONAL SEMENTARA MENGGUNAKAN ALGORITMA MACHINE LEARNING

## TUGAS AKHIR



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada  
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

**FAISHAL KHAIRI BASRI**

**12150311981**



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN

# ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBOCORAN PUSAT DATA NASIONAL SEMENTARA MENGGUNAKAN ALGORITMA MACHINE LEARNING

## TUGAS AKHIR

Oleh:

**FAISHAL KHAIRI BASRI**  
**12150311981**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 10 Juli 2025

**Ketua Program Studi**



**Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.**  
**NIP. 198307162011011008**

**Pembimbing**



**M. Afdal, ST., M.Kom.**  
**NIP. 198803282023211017**

**UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBOCORAN PUSAT DATA NASIONAL SEMENTARA MENGGUNAKAN ALGORITMA MACHINE LEARNING

#### TUGAS AKHIR

Oleh:

**FAISHAL KHAIRI BASRI**  
**12150311981**

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 23 Juni 2025

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

  
**Eki Saputra, S.Kom, M.Kom.**  
**NIP. 198307162011011008**



**Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc.**  
**NIP. 197701032007102001**

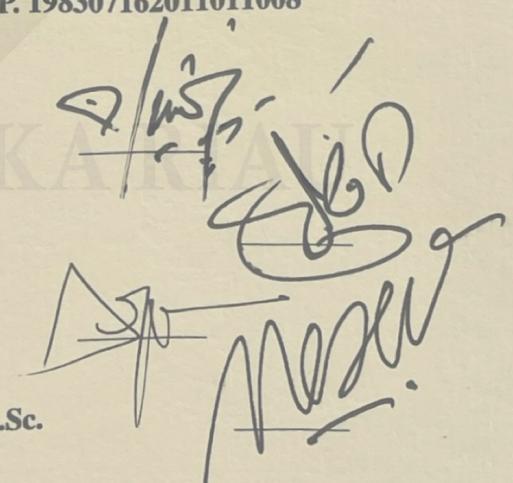
#### DEWAN PENGUJI:

**Ketua** : Arif Marsal, Lc., MA.

**Sekretaris** : M. Afdal, ST., M.Kom.

**Anggota 1** : Angraini, S.Kom., M.Eng., Ph.D.

**Anggota 2** : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.





UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.



UIN SUSKA RIAU

© **Haikatamik** UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

**FAISHAL KHAIRI BASRI**  
**NIM. 12150311981**

**UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahi Rabbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan tanpa ada kekurangan sedikitpun. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita ucapkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam dengan mengucapkan Allahumma Shalli 'ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Ali Sayyidina Muhammad. Semoga kita semua selalu senantiasa mendapat syafaat-Nya di dunia maupun di akhirat, Aamiin Ya Rabbal 'aaliymain.*

Terima kasih kepada ayah, ibu, kakak, dan adik yang tersayang atas setiap doa, dukungan, semangat, dan bimbingan yang selalu diberikan kepada peneliti sampai saat ini. Berkat doa dan kasih sayangmu, peneliti telah berhasil memperoleh gelar Sarjana seperti yang engkau harapkan. Peneliti selalu mendoakan yang terbaik untuk ayah dan ibu agar bahagia dunia akhirat serta diberikan tempat istimewa di sisi-Nya kelak. Peneliti juga berterima kasih yang tak terhingga kepada kakak dan adik kandung peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, pelajaran, serta pemahaman mengenai indahnya kehidupan yang damai sebagai saudara.

Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan bermanfaat, pengalaman berharga, dan kebaikan yang tulus selama perkuliahan, peneliti ucapan terima kasih banyak dan semoga menjadi amal *jariyah. Aamiin Ya Rabbal 'aaliymain.*

Sahabat-sahabat terdekat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu dan pastinya juga teman-teman seperjuangan, terima kasih berkat kalian masa perkuliahan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan semoga di masa mendatang kita bisa bertemu lagi dalam keadaan yang lebih baik.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin*, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan hasil yang baik. *Shalawat* serta salam juga senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* dengan mengucapkan *Allahumma Shalli 'ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Ali Sayyidina Muhammad*. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dan sebagai pembelajaran akademis maupun spiritual. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam segala proses penelitian yang telah peneliti lakukan baik berupa ide, materi, dan doa. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
5. Bapak Tengku Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom selaku Kepala Laboratorium Program Studi Sistem Informasi.
6. Ibu Mona Fronita, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Bapak M. Afdal, ST., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir peneliti yang selalu memberikan arahan, ilmu, dan waktu yang dimiliki untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Arif Marsal, Lc., MA selaku Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk melaksanakan sidang Tugas Akhir peneliti dan memberikan arahan tambahan terkait penelitian ini.
9. Ibu Angraini, S.Kom., M.Eng., Ph.D selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya dan membantu memberikan arahan tambahan terkait penelitian Tugas Akhir.
10. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya dan membantu memberikan arahan tam-

## **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

- bahan terkait penelitian Tugas Akhir.
1. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
  2. Keluarga tercinta yang selalu hangat dan penuh cinta khususnya ayah, bunda, kakak, dan adik yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian Tugas Akhir ini.
  3. Keluarga Besar Ibnu Abbas dan Subana Sanang Bakumpua yang mendukung dan mendoakan peneliti.
  4. Teman-teman seperjuangan Angkatan 21 terkhusus Kelas Chronos yang telah menemani perjalanan peneliti semasa perkuliahan ini.
  5. Senior maupun junior semasa kuliah yang telah memberikan banyak pelajaran hidup dan pengalaman berharga.
  6. Semua pihak yang ikut serta dalam proses penelitian yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Terima kasih yang sangat mendalam, semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi ladang pahala serta mendapatkan balasan dari Allah *Sub- hanahu Wa Ta'ala*. Semoga kita semua selalu mendapatkan kebahagiaan dan kesehatan, *Aamiin Ya Rabbal'aalamiin*. Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sem- purna. Untuk itu, kritik dan saran atau pertanyaan dapat diajukan melalui *e-mail* [121503119811@students.uin-suska.ac.id](mailto:121503119811@students.uin-suska.ac.id). Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Peneliti,

**UIN SUSKA RIAU**

**FAISHAL KHAIRI BASRI**  
**NIM. 12150311981**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Medan, 10 June 2025

No : 737/BITS/LOA/VI/2025

Lamp : -

Hal : Penerimaan Naskah Publikasi Ilmiah

Kepada Yth,

Bapak/Ibu **Faishal Khairi Basri**

Di Tempat

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **BUILDING OF INFORMATICS, TECHNOLOGY AND SCIENCE (BITS)** ISSN 2684-8910 (Print), ISSN 2685-3310 (Online), dengan judul:

## **Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Kebocoran Pusat Data Nasional Sementara Menggunakan Machine Learning**

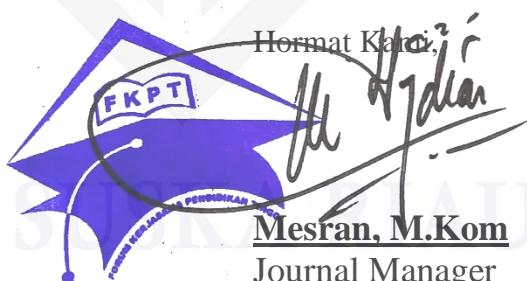
Penulis: Faishal Khairi Basri, M Afdal, Angraini, Nesdi Evrilyan Rozanda

Berdasarkan hasil review dari reviewer bahwa artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan pada **Volume 7, Nomor 2, September 2025**.

QR Code dibawah ini merupakan penanda keaslian LOA yang dikeluarkan yang akan menuju pada halaman website Daftar LOA pada Jurnal BITS.

Sebagai tambahan, saat ini jurnal **BUILDING OF INFORMATICS, TECHNOLOGY AND SCIENCE (BITS)** telah Re-Akreditasi dan mendapat Peringkat **SINTA 3** berdasarkan SK Kepmendikbudristek No. **72/E/KPT/2024** tertanggal 1 April 2024 dimulai dari **Volume 5 No 1 (2023)**, hingga **Volume 9 No 4 (2028)**. Sertifikat silahkan diunduh pada link berikut: [\[Sertifikat\]](#)

Demikian informasi yang kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Pertinggal
2. Author
3. FKPT

1. Pertinggal  
2. Author  
3. FKPT

1. Pertinggal  
2. Author  
3. FKPT



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Faishal Khairi Basri  
NIM : 12150311981  
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang/ 2 Maret 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi  
Prodi : Sistem Informasi  
Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBOCORAN PUSAT DATA NASIONAL SEMENTARA MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 09 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Faishal Khairi Basri  
NIM. 12150311981

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

# Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Kebocoran Pusat Data Nasional Sementara Menggunakan Algoritma Random Forest dan Support Vector Machine

Faishal Khairi Basri\*, M Afdal, Angraini, Nesdi Evrilyan Rozanda

Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

Email: <sup>1</sup>khairibasri302@gmail.com, <sup>2</sup>m.afdal@uin-suska.ac.id, <sup>3</sup>angraini@uin-suska.ac.id, <sup>4</sup>nesdi.er@uin-suska.ac.id

Email Penulis Korespondensi: khairibasri302@gmail.com

Submitted: ; Accepted: ; Published

**Abstrak**—Serangan *ransomware* terhadap Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) pada Juni 2024 menimbulkan kekhawatiran besar di masyarakat terkait keamanan data dan kesiapan pemerintah dalam menghadapi ancaman *cyber*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen publik terhadap insiden tersebut menggunakan pendekatan analisis sentimen berbasis aspek pada 2.700 tweet berbahasa Indonesia yang dikumpulkan dari platform X. Penelitian mengikuti tahapan SEMMA (*Sample, Explore, Modify, Model, Assess*) yang mencakup pra-pemrosesan teks, ekstraksi aspek menggunakan *Part-of-Speech Tagging* dan pengenalan entitas bernaama, representasi fitur menggunakan *Term Frequency-Inverse Document Frequency*, serta penyaringan aspek berdasarkan koherensi semantik. Aspek yang diperoleh dikelompokkan ke dalam lima kategori: keamanan data, tokoh dan lembaga, infrastruktur, politik dan ekonomi, serta dampak. Klasifikasi sentimen dilakukan menggunakan model IndoBERTweet. Hasil analisis menunjukkan dominasi sentimen negatif, khususnya pada aspek infrastruktur dan tokoh-lembaga, serta tidak ditemukannya sentimen positif pada aspek politik dan ekonomi. Untuk mengatasi ketidakseimbangan distribusi sentimen, digunakan metode *Synthetic Minority Oversampling Technique* dalam tahap pelatihan model. Evaluasi terhadap dua algoritma, yaitu *Random Forest* dan *Support Vector Machine*, menunjukkan bahwa *Random Forest* memiliki performa terbaik dengan akurasi 96% pada rasio data 70:30 dan rata-rata akurasi 99,05% pada validasi silang *10-fold*. Temuan ini menegaskan efektivitas analisis sentimen berbasis aspek dan keunggulan *Random Forest* dalam mengklasifikasikan data yang kompleks dan tidak seimbang.

**Kata Kunci:** Analisis Sentimen; Analisis Sentimen Berbasis Aspek; Kebocoran Data; *Random Forest*; *Support Vector Machine*

**Abstract**—A ransomware attack on Indonesia's Temporary National Data Center (PDNS) in June 2024 triggered major public concern over data security and government preparedness. This study aims to analyze public sentiment toward the incident using an Aspect-Based Sentiment Analysis approach on 2,700 Indonesian-language tweets collected from the X platform. The research follows the SEMMA (Sample, Explore, Modify, Model, Assess) methodology, involving text preprocessing, aspect extraction using part-of-speech tagging and named entity recognition, feature representation using Term Frequency-Inverse Document Frequency, and aspect refinement through semantic coherence. Extracted aspects are grouped into five categories: data security, institutions, infrastructure, politics and economy, and impact. Sentiment classification is carried out using the IndoBERTweet model. Results indicate a strong dominance of negative sentiment, particularly in the infrastructure and institutional categories, with no positive sentiment recorded in the political and economic aspect. To address class imbalance in sentiment distribution, the Synthetic Minority Oversampling Technique is applied during model training. Performance evaluation of two algorithms—Random Forest and Support Vector Machine—shows that Random Forest performs best, achieving 96% accuracy on a 70:30 data split and 99.05% average accuracy using 10-fold cross-validation. These findings highlight the effectiveness of aspect-based sentiment analysis and demonstrate Random Forest's superiority in handling imbalanced sentiment classification tasks.

**Keywords:** Aspect-Based Sentiment Analysis; Data Breach; *Random Forest*; Sentiment Analysis; *Support Vector Machine*

## 1. PENDAHULUAN

Zaman modern telah membawa perkembangan teknologi yang sangat pesat, termasuk dominasi media sosial dalam interaksi manusia [1]. Saat menggunakan internet, keamanan data menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, khususnya ketika berurusan dengan data-data pribadi yang bersifat sensitif. Kelalaian akan keamanan data pribadi dapat menimbulkan berbagai macam kerugian dengan skala yang beragam [2]. Salah satu insiden besar terjadi pada 20 Juni 2024, ketika Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) mengalami serangan *ransomware* oleh kelompok Brain Chipper yang menuntut tebusan 8 juta untuk membuka data yang dikuncinya.

Kebocoran data bukan hal baru di Indonesia. Sejak tahun 2020, berbagai kasus besar telah terjadi, seperti kebocoran 91 juta data pengguna Tokopedia dan 279 juta data BPJS Kesehatan [3]. Kejadian-kejadian ini memengaruhi kepercayaan publik terhadap tata kelola data pemerintah. Kepercayaan publik merupakan faktor penting dalam menghasilkan legitimasi, yang dapat menghasilkan aset sosial untuk pemerintah dalam politik dan kegiatan pemerintah. Dalam hal ini, analisis sentimen diperlukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat yang ada [4]. Analisis sentimen menjadi alat penting dalam memahami opini publik di media sosial. Dengan mengelompokkan opini menjadi sentimen positif, negatif, atau netral, pendekatan ini telah digunakan dalam berbagai bidang seperti pemasaran, politik, kebijakan publik dan telah beralih ke teks media sosial, salah satunya platform X [5][6]. Namun demikian, klasifikasi sentimen yang bersifat umum belum cukup dalam mengungkap letak subtansial persoalan, terutama dalam kasus yang melibatkan berbagai dimensi tematik seperti insiden kebocoran data nasional. Oleh karena itu, pendekatan *Aspect-Based Sentiment Analysis* (ABSA) menjadi relevan karena memungkinkan analisis sentimen yang lebih rinci terhadap aspek tertentu dalam teks [7].

Platform X telah menjadi platform yang ideal untuk mencermati reaksi masyarakat terhadap kebijakan proteksi data pribadi, karena mereka memungkinkan analisis sentimen yang luas dan *real-time* [8]. Pengguna X sering berbagi pendapat, pemikiran, dan tanggapan mereka secara terbuka, yang dapat digunakan untuk mempelajari perasaan mereka tentang topik tertentu atau komentar mereka tentang layanan tertentu [9]. Dengan menggunakan analisis sentimen pada X, penelitian ini dapat mengevaluasi efektivitas strategi proteksi data yang saat ini digunakan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kerja sama antara pemerintah, institusi, dan masyarakat dalam melindungi data pribadi [10].

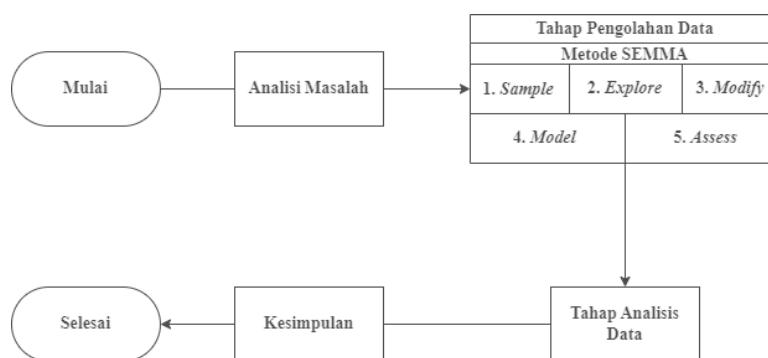
Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan analisis sentimen dalam konteks kebocoran data. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sholehurrohman dan Ilman (2022) yang menganalisis kasus kebocoran data pengguna Facebook dengan menggunakan *web scraping* API dan klasifikasi sentimen [11]. Selain itu, Ahmad Turmudi Zy dan Wahyu Hadikristanto (2023) meneliti persepsi publik terhadap isu kebocoran data menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dan *Naïve Bayes*, dengan hasil presisi masing-masing sebesar 80% dan 97% [12]. Penelitian lain oleh Umam et al. (2024) membandingkan performa *Random Forest* dan *Support Vector Classification* (SVC) dalam klasifikasi *email phishing*, di mana SVC konsisten menunjukkan akurasi tertinggi hingga 97,52% [13]. Dalam konteks lokal, Alvali Zaqi Taufan dan Wahyu Wibowo (2024) mengkaji sentimen masyarakat terhadap keamanan data dan privasi pasca disahkannya UU PDP. Penelitian ini menemukan bahwa Linear SVM menjadi model paling akurat dengan akurasi 92,6% dan AUC 97% [14]. Penelitian terkait lainnya oleh Ichlasul Amal et al. (2022) juga menunjukkan bahwa SVM unggul dalam menganalisis sentimen terhadap isu kebocoran data kartu SIM, dengan *F1-score* tertinggi dibanding *Random Forest*, *Logistic Regression*, dan *IndoBERT* [15].

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah menerapkan analisis sentimen, sebagian besar masih terbatas pada level dokumen atau kalimat, tanpa mengidentifikasi aspek-aspek spesifik yang menjadi perhatian publik. Selain itu, model klasik yang digunakan umumnya belum mempertimbangkan ketidakseimbangan distribusi kelas sentimen, sehingga cenderung bias terhadap kelas mayoritas. Studi ini mengadopsi pendekatan ABSA yang dikembangkan untuk konteks Indonesia, dengan mengintegrasikan ekstraksi aspek berbasis *Part Of Speech Tagging* dan *Named Entity Recognition* (NER), kemudian diperkuat dengan pembobotan menggunakan TF-IDF serta evaluasi dengan *semantic coherence* untuk memastikan keterhubungan antar aspek. Proses klasifikasi sentimen dilakukan dengan model *pretrained IndoBERTweet*, yang dikembangkan secara khusus untuk menangani dinamika bahasa di media sosial berbahasa Indonesia. Untuk menilai kualitas hasil klasifikasi sekaligus menjaga konsistensi performa model, digunakan dua algoritma pembelajaran mesin, *Random Forest* dan *Support Vector Machine* (SVM), yang telah terbukti andal dalam mengelola data teks berukuran menengah dan bersifat *nonlinier*. Selain itu, teknik *Synthetic Minority Oversampling Technique* (SMOTE) diterapkan agar distribusi sentimen yang tidak seimbang tetap terwakili secara proporsional selama proses pelatihan.

Dengan menggunakan data dari platform X dalam periode 20 Juli–31 Desember 2024, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons publik terhadap insiden kebocoran PDNS secara terstruktur. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengembangan strategi perlindungan data yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat [16]. Selain memetakan sentimen berdasarkan aspek, analisis juga diarahkan untuk mengungkap ekspresi emosional yang muncul, seperti kemarahan, kekecewaan, dan ketidakpercayaan, yang secara konsisten tampak dalam sentimen negatif terhadap aspek-aspek tertentu. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai persepsi publik terhadap tata kelola keamanan siber nasional, sekaligus memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan metode analisis sentimen berbasis aspek dalam konteks kebijakan digital di Indonesia.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan alur-alur penelitian yang menggambarkan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga selesai agar penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan mencapai tujuan. Metodologi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Penelitian

### a. Analisis Masalah

Tahap awal penelitian ini difokuskan pada pemahaman konteks dan identifikasi akar permasalahan yang berkaitan dengan insiden kebocoran Pusat Data Nasional Sementara, sebagai dasar dalam merumuskan tujuan, ruang lingkup, dan urgensi penelitian. Setelah itu, dilakukan Studi Literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya yang dapat menjadi latar belakang dan alasan pendukung penelitian.

### b. Tahap Pengolahan Data (Metode SEMMA)

Metode SEMMA juga dapat diartikan sebagai implementasi praktis dari lima tahap dalam proses KDD (*Knowledge Discovery in Database*) yang merupakan singkatan dari *sample*, *explore*, *modify*, *model*, dan *assess* [17]. Tahapan-tahapan ini memungkinkan untuk mengimplementasikan model yang kuat dan lebih akurat untuk pengambilan keputusan berdasarkan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, proses ini menentukan struktur yang teratur dan sistematis yang menangani proyek-proyek kompleks berdasarkan penggalian data [18].

#### 1. Sample

Pada tahapan *sample*, dilakukan pengumpulan data mengenai topik kebocoran PDNS dengan *web crawling* dari platform X. *Web Crawling* merupakan proses untuk mengumpulkan informasi yang ditampilkan di browser web secara otomatis yang bertujuan untuk mengekstrak informasi dari web [19], [20].

#### 2. Explore

Tahap ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang didapatkan melalui *web crawling* dari platform X tentang kebocoran Pusat Data Nasional Sementara dan menentukan data yang digunakan.

#### 3. Modify

Dalam tahapan *modify*, dilakukan *text preprocessing* yang dimulai dari tahap *case folding*, yaitu perubahan semua huruf dalam teks menjadi huruf kecil. Selanjutnya tahapan *cleaning*, yaitu menghapus data yang tidak relevan dan tidak memiliki makna dalam analisis teks. Lalu dilakukan *tokenize* untuk memecah teks menjadi token-kata. Selanjutnya *stopword removal*, yaitu menghilangkan kata-kata umum yang tidak memberikan nilai tambahan pada analisis teks. Terakhir adalah *stemming*, yaitu tahapan untuk menghilangkan imbuhan atau awalan dari kata agar hanya tersisa akar kata (*root word*) atau bentuk dasarnya [21].

#### 4. Model

Tahap ini bertujuan untuk melakukan *Aspect-Based Sentiment Analysis* (ABSA). Ekstraksi aspek dilakukan menggunakan *Part of Speech Tagging* (POS Tag) dan *Named Entity Recognition* (NER), yang hasilnya disaring menggunakan pembobotan TF-IDF dan pengukuran *Semantic Coherence* untuk menjamin relevansi semantik. Aspek-aspek yang telah tersaring kemudian dikelompokkan secara manual ke dalam lima kategori tematik, yaitu Keamanan Data, Lembaga Pemerintah, Infrastruktur, Politik, serta Dampak. Kategori ini dipilih berdasarkan penelaahan dari beberapa penelitian seperti, Lee et al., (2022), Correa et al., (2025), Shandler et al., (2023), Prince et al., (2024) [22], [23], [24], [25].

Setelah kategorisasi, pelabelan sentimen dilakukan secara otomatis menggunakan model *pre-trained* IndoBERTweet (Aardiiiy/indobertweet-base-Indonesian-sentiment-analysis) yang telah disesuaikan untuk teks media sosial berbahasa Indonesia. Selanjutnya, dilakukan pembagian data latih dan data uji yang berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan generalisasi model terhadap data. Melalui perbandingan performa pada berbagai rasio pembagian, analisis sensitivitas model terhadap ukuran data pelatihan juga dapat dilakukan sebagai bagian dari pengujian keandalan algoritma yang digunakan [26].

#### 5. Assess

Pada tahap *assess*, dilakukan penilaian kinerja performa terhadap algoritma *Random Forest* dan *Support Vector Machine* menggunakan beberapa matriks seperti akurasi, presisi, *recall*, dan *f1-score*. Setelah itu dilakukannya *K-Folds Cross Validation* untuk melakukan validasi performa kinerja dari algoritma yang dilakukan pada dataset.

### c. Tahap Analisis Data

Tahap ini penulis merupakan tahap menganalisis dari hasil penelitian. Langkah pertama adalah analisa klasifikasi dengan menganalisis kembali hasil klasifikasi berdasarkan alur dari tahap-tahap penelitian. Setelah itu dilakukannya visualisasi klasifikasi menggunakan *Wordcloud*. *Wordcloud* merupakan visualisasi komputer yang menampilkan kata kunci utama dari teks atau dokumen pada kanvas visualisasi [27].

### d. Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan keseluruhan proses metodologis dan temuan penelitian, yang merefleksikan hubungan antara pendekatan yang diterapkan dan hasil yang diperoleh.

#### 2.1 IndoBERTweet

Dalam beberapa tahun terakhir, ditemukannya metode *Bidirectional Encoder Representations from Transformers* (BERT) dalam bidang NLP yang melampaui metode tradisional. BERT meningkatkan pemahaman bahasa dan konteks, yang memungkinkan penggunaan model *pre-trained* yang lebih cepat dan mudah di aplikasikan dalam analisis sentimen [28]. Salah satu model BERT yang cocok dari *Hugging Face* untuk dataset dari platform X dan berbahasa Indonesia adalah IndoBERTweet [29]. Dengan memanfaatkan *pipeline* dari *transformers*, setiap teks dianalisis untuk menentukan polaritas sentimennya terhadap aspek yang telah diidentifikasi sebelumnya [30].

## 2.2 POS Tag dan NER

*Part of Speech Tagging* (POS Tag) adalah teknik untuk mengelompokkan kata berdasarkan kelas kata seperti kata benda, kata kerja, atau kata sambung. POS Tag merupakan sistem berbasis pembelajaran mesin yang diciptakan untuk mengotomatisasi proses menandai aspek, yang dapat memakan waktu yang lama jika dilakukan secara manual [31]. Sedangkan *Named Entity Recognition* (NER) berfokus pada mengekstrak informasi penting dari teks yang tidak terstruktur. NER bekerja untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan komponen penting, seperti nama orang, lokasi geografis, tanggal, organisasi, dan peristiwa [32].

## 2.3 Semantic Coherence

*Semantic Coherence* merupakan teknik dalam NLP yang bertugas untuk penyaringan dan pemilihan informasi terfokus. *Semantic Coherence* menekankan bahwa kalimat harus koheren dan konsisten dengan mempertimbangkan elemen seperti topik, urutan kata, penggunaan bahasa yang tepat, konteks keseluruhan, dan struktur kalimat [7].

## 2.4 Pembobotan TF-IDF

Teknik *TF-IDF* (*Term Frequency-Inverse Document Frequency*) adalah teknik yang digunakan untuk menghitung bobot *term* dalam sebuah dokumen. Komponen TF berfungsi untuk menghitung frekuensi sebuah *term* dalam sebuah dokumen. Sedangkan komponen IDF berfungsi untuk menentukan signifikansi sebuah *term* dengan mempertimbangkan kemunculannya di dokumen dan membedakannya dari *stopwords*. Ini dihitung dengan mengambil logaritma dari rasio antara jumlah total dokumen dan jumlah dokumen yang mengandung *term*, seperti yang ditunjukkan dalam persamaan:

$$TF - IDF(t) = TF(t, d) \times IDF(t) \quad (1)$$

## 2.5 Random Forest

*Random Forest* adalah algoritma yang menggunakan metode *bagging* untuk mengambil beberapa sampel data, melatih beberapa pohon keputusan, dan melakukan pengambilan suara terbanyak untuk klasifikasi, sedangkan pada masalah regresi dilakukan pengambilan nilai rata-rata (*mean*) [33]. Dalam kasus masalah regresi, ketika menggunakan algoritma *Random Forest*, *Mean Squared Error* (MSE) digunakan untuk menentukan bagaimana data bercabang dari setiap *node* [34]. Rumus *Random Forest* digambarkan menjadi:

$$MSE = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N (f_i - y_i)^2 \quad (2)$$

## 2.6 Support Vector Machine

*Support Vector Machines* (SVM) merupakan salah satu algoritma untuk klasifikasi dan regresi yang telah diterapkan di banyak aplikasi berkat banyak fitur menarik dan kinerja empiris yang tinggi [35]. SVM menemukan batas yang memisahkan kelas-kelas yang berbeda satu sama lain di mana dalam ruang 2 dimensi, batas tersebut dinamai garis, dalam ruang 3 dimensi batas tersebut dinamai bidang, dan akhirnya dalam dimensi yang lebih besar dari 3 batas tersebut dinamai *Hyper Field* [34]. Rumus SVM digambarkan di bawah ini:

$$\text{MINIMIZE}_{a_0, \dots, a_m} = \sum_{j=1}^n \text{MAX}\{0, 1 - (\sum_{i=1}^m a_i x_{ij} + a_0) y_j\} + \lambda \sum_{i=1}^m (a_i)^2 \quad (3)$$

## 2.7 Metode SMOTE

Pada penelitian Vaishali dan Ratnave (2024), seringkali mendapatkan penelitian ABSA yang memiliki distribusi polaritas sampel dalam dataset yang tidak seimbang [36]. Hal ini menyebabkan algoritma klasifikasi cenderung bias terhadap kelas mayoritas dan sulit untuk mengidentifikasi kelas minoritas. Oleh karena itu, perlu dilakukannya tindakan *resampling data* dalam menyeimbangkan distribusi kelas untuk mengatasi masalah ini [37]. *Resampling data* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMOTE yang menggunakan *Random Oversampling* untuk menghasilkan data baru berdasarkan pada kesamaan antara sejumlah kecil data.

## 2.8 K-Fold Cross Validation

*K-Fold Cross Validation* adalah teknik evaluasi model yang digunakan untuk menilai kinerja prediktif model [38]. Teknik ini membagi dataset menjadi *k* bagian (*fold*), yang masing-masing secara bergantian digunakan sebagai data uji, dan sisa *fold* lainnya digunakan untuk melatih model. Tujuan utama dari *K-Fold Cross Validation* adalah memberikan estimasi kinerja model yang lebih akurat dengan meminimalkan bias yang muncul akibat pembagian data yang tidak representative [39].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Tahap Pengolahan Data (Metode SEMMA)

#### a. *Sample*

Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dari tweet dengan kata kunci “Pusat Data Nasional” dan berbahasa Indonesia dalam rentang waktu 20 Juni – 31 Desember 2024. Jumlah total data yang diperoleh selama periode yang ditetapkan mencapai 2700 tweet.

#### b. *Explore*

Pada tahap sebelumnya, didapatkan 14 kolom dari *crawling* yang berisi *conversation\_id\_str*, *created\_at*, *favorite\_count*, *full\_text*, *id\_str*, *image\_url*, *in\_reply\_to\_screen\_name*, *lang*, *location*, *quote\_count*, *reply\_count*, *retweet\_count*, *tweet\_url*, *user\_id\_str*, *username*. Penulis hanya menggunakan kolom *full\_text* untuk di proses pada tahap selanjutnya. Hasil filter kolom ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Filter *Crawling Data*

| No   | full_text  |
|------|--|
| 1    | Pembuat ransomware Brain Cipher menjanjikan akan membebaskan data dari Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) 2 yang mereka sandera dari pemerintah. <a href="https://t.co/AfOOC4MIbo">https://t.co/AfOOC4MIbo</a>   |
| 2    | GANGGUAN pada Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) 2 di Surabaya berdampak terhambatnya proses sertifikasi halal pelaku usaha mikro kecil. <a href="https://t.co/S9xcZupXyK">https://t.co/S9xcZupXyK</a>   |
| 3    | Diretasnya Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) ternyata berimbang pada terhambatnya tender (lelang) proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Baca di <a href="https://t.co/ufhQWHgP3s">https://t.co/ufhQWHgP3s</a> <a href="https://t.co/Ju7L2mRLtt">https://t.co/Ju7L2mRLtt</a> |
| ...  | ...  |
| 2700 | cloud rusak, perlindungan mati, sistem kacau. Ini negara atau apa?    |

#### c. *Modify*

Pada tahap ini dilakukan modifikasi berupa *text preprocessing* pada dataset dengan tujuan agar dataset menjadi terstruktur. Hasil *text preprocessing* dapat dilihat pada Tabel 2.

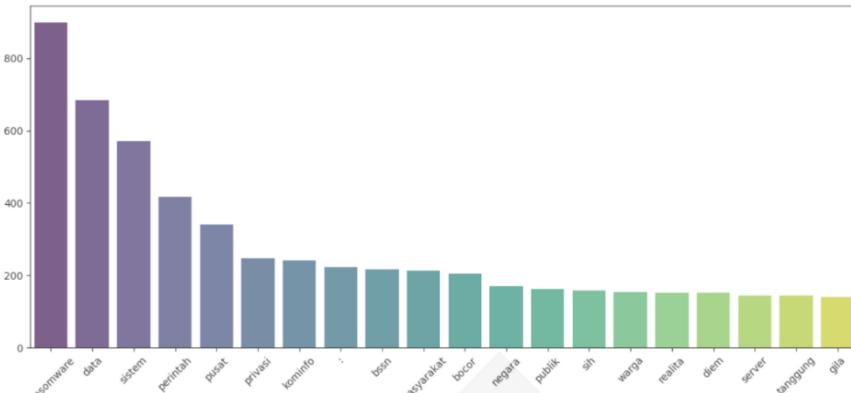
**Tabel 2.** Hasil *Preprocessing Dataset*

|                         |  |
|-------------------------|--|
| <i>full_text</i>        | Pembuat ransomware Brain Cipher menjanjikan akan membebaskan data dari Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) 2 yang mereka sandera dari pemerintah. <a href="https://t.co/AfOOC4MIbo">https://t.co/AfOOC4MIbo</a> |
| <i>Case Folding</i>     | pembuat ransomware brain cipher menjanjikan akan membebaskan data dari pusat data nasional sementara (pdns) 2 yang mereka sandera dari pemerintah. <a href="https://t.co/af0oc4mibo">https://t.co/af0oc4mibo</a> |
| <i>Cleaning</i>         | pembuat ransomware brain cipher menjanjikan akan membebaskan data dari pusat data nasional sementara pdns yang mereka sandera dari pemerintah  |
| <i>Tokenize</i>         | ['pembuat', 'ransomware', 'brain', 'cipher', 'menjanjikan', 'akan', 'membebaskan', 'data', 'dari', 'pusat', 'data', 'nasional', 'sementara', 'pdns', 'yang', 'mereka', 'sandera', 'dari', 'pemerintah']          |
| <i>Stopword Removal</i> | ['pembuat', 'ransomware', 'brain', 'cipher', 'menjanjikan', 'membebaskan', 'data', 'pusat', 'data', 'nasional', 'pdns', 'sandera', 'pemerintah']   |
| <i>Stemming</i>         | ['buat', 'ransomware', 'brain', 'cipher', 'janji', 'bebas', 'data', 'pusat', 'data', 'nasional', 'pdns', 'sandera', 'perintah']  |

#### d. *Model*

##### 1. POS Tag dan NER

Setelah melalui tahap *text preprocessing*, digunakan *library stanza* berbahasa indonesia untuk melakukan POS Tag dan transformasi IndoBERTweet untuk melakukan NER. Hasil 20 aspek teratas yang didapatkan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Visualisasi 20 Aspek Teratas dari POS Tag dan NER

#### Pembobotan TF-IDF

Proses filter TF-IDF menghasilkan kata-kata sebagai calon aspek atau kandidat aspek berdasarkan bobot aspek yang didapatkan dari POS Tag dan NER. TF-IDF melakukan filter pada 208 aspek yang didapatkan sebelumnya dan mengurutkan dari bobot paling besar hingga bobot paling kecil. Berikut hasil 20 aspek tertinggi setelah filter TF-IDF: sistem, perintah, data, ransomware, privasi, masyarakat, bsn, kominfo, bocor, pusat, informasi, malware, warga, server, instansi, akses, nasional, sementara, cyber, negara. Distribusi pembobotan TF-IDF pada aspek-aspek yang didapatkan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Filter Pembobotan TF-IDF

| No.  | sistem     | perintah | data | ransomware  | ... | negara      |
|------|------------|----------|------|-------------|-----|-------------|
| 1    | 0          | 0        | 0    | 0,085097177 | ... | 0,153773872 |
| 2    | 0          | 0        | 0    | 0,081471979 | ... | 0,147223    |
| 3    | 0          | 0        | 0    | 0,092493784 | ... | 0,167139825 |
| ...  | ...        | ...      | ...  | ...         | ... | ...         |
| 2700 | 0,42098693 | 0        | 0    | 0           | ... | 0,607234043 |

#### Semantic Coherence

Aspek-aspek yang telah diekstraksi, disaring berdasarkan nilai kemiripan semantik menggunakan *cosine similarity* antar vektor TF-IDF. Aspek yang didapatkan meliputi :agusyudhoyono, ahy, akses, akibat, ancam, antivirus, arie, baharu, backup, bpn, budi, bukti, cipher, cyber, daftar, dampak, s, demokrat, deteksi, dpr, enkripsi, ganggu, hacker, hutang, ibukota, ikn, informatika, insiden, internet, isi, it, jabat, kait, kala, kena, klaim, kelompok, kominfo, komisi, kunci, laku, layan, leaks, lindung, *lockbit*, lumpuh, maaf, *malware*, menteri, menkominfo, mulyono, nama, nasional, negara, pangerapan, pdemokrat, pdn, pdns, perintah, perangkat, politik, ppn, publik, pusat, qilin, rakyat, *ransomware*, retas, revolusi, ri, semuel, serang, server, siber, sistem, tanggung, tokoh, trojan, undur, upaya, usaha, virus, wapres.

#### 4. Pengkategorian Aspek

Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data menjadi 5 kategori aspek. Langkah ini dilakukan dengan cara menyusun kata-kata kunci ke dalam kategori tematik yang lebih tinggi. Pada tahap ini, penulis secara eksplisit menentukan hubungan antar aspek berdasarkan pengetahuan domain dan konteks isu yang dibahas. Hasil pengkategorian secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengkategorian Aspek

| Aspek | Kata Tiap Aspek  | Kategori      |
|-------|--|---------------|
| 1     | ransomware, malware, trojan, hacker, retas, serang, virus, cyber, siber, insiden, cipher, enkripsi, deteksi, antivirus, backup, lindung, leaks, <i>lockbit</i> , qilin | Keamanan Data |
| 2     | menteri, menkominfo, wapres, dpr, komisi, ri, nasional, negara, kominfo  | Lembaga       |
| 3     | sistem, server, data, informatika, internet, perangkat, akses, isi, pusat, pdn, pdns, it, kunci, layan, upaya  | Infrastruktur |
| 4     | bpn, rakyat, daftar, publik, jabat, perintah, ikn, ibukota, usaha, dpr, kelompok   | Politik       |
| 5     | dampak, akibat, ganggu, lumpuh, ancam, undur, maaf, usaha, tanggung, klaim, bukti, kena, revolusi, laku, kait, kala  | Dampak        |

#### 5. Pelabelan Data Berdasarkan Kategori Aspek

Distribusi hasil pelabelan sentimen menunjukkan dominasi opini negatif pada hampir seluruh aspek. Aspek Infrastruktur dan Tokoh dan Lembaga Pemerintah mencatat jumlah tertinggi dengan masing-masing 1.111 dan 1.054 tweet negatif. Aspek Politik dan Ekonomi juga menunjukkan kecenderungan negatif yang kuat, tanpa ada

sentimen positif tercatat. Sementara itu, Keamanan Data dan Dampak lebih banyak didominasi sentimen netral, meskipun tetap disertai proporsi negatif yang signifikan. Sentimen positif secara umum sangat rendah di semua kategori, yang mencerminkan kecenderungan publik untuk mengkritik atau bersikap skeptis terhadap penanganan insiden PDNS. Distribusi pelabelan data berdasarkan aspek secara lengkap disajikan pada Tabel 5 dan Gambar 3.

**Tabel 5.** Distribusi Hasil Pelabelan Data Berdasarkan Kategori

|         | Keamanan Data | Lembaga | Infrastruktur | Politik | Dampak |
|---------|---------------|---------|---------------|---------|--------|
| Positif | 47            | 7       | 46            | 0       | 2      |
| Negatif | 486           | 1052    | 1111          | 524     | 441    |
| Netral  | 557           | 428     | 463           | 183     | 208    |

#### 6. Pembagian Dataset dan Data Latih

Pembagian dataset dibagi menjadi data latih dan data uji. Pengambilan rasio ini didasarkan pada penelitian Mohammed Shenify tahun 2023 [40]. Pembagian data latih dan data uji ini dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Pembagian Data Latih dan Data Uji

| Data Latih |  | Data Uji |  |
|------------|--|----------|--|
| 90%        |  | 10%      |  |
| 80%        |  | 20%      |  |
| 70%        |  | 30%      |  |

#### Assess

##### *Random Forest* dan *Support Vector Machine*

Dalam penerapan algoritma *Random Forest*, hasil evaluasi menunjukkan bahwa performa model meningkat seiring dengan proporsi data uji yang lebih besar. Akurasi yang diperoleh adalah sebesar 89% pada rasio data latih dan data uji 90:10, kemudian meningkat menjadi 94% pada rasio 80:20, dan mencapai 96% pada rasio 70:30. Nilai presisi, *recall*, dan *F1-score* pada setiap rasio juga konsisten berada pada angka yang sama dengan akurasi, yaitu masing-masing 89%, 94%, dan 96%, menunjukkan kinerja yang stabil dan andal dari algoritma *Random Forest* dalam klasifikasi sentimen berbasis aspek.

Sementara itu, pada penerapan algoritma *Support Vector Machine* (SVM), akurasi yang diperoleh sebesar 85% pada rasio 90:10, kemudian meningkat menjadi 86% pada rasio 80:20, dan mencapai 89% pada rasio 70:30. Nilai presisi, *recall*, dan *F1-score* juga menunjukkan peningkatan bertahap, yaitu dari 87%, 89%, dan 90% untuk presisi; serta 85%, 86%, dan 89% untuk *recall* dan *F1-score* secara berurutan. Hasil ini menunjukkan bahwa performa SVM meningkat seiring dengan bertambahnya data uji, meskipun tidak sekuat Random Forest. Evaluasi lengkap dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Evaluasi Performa *Random Forest* dan *Support Vector Machine*

| Data Latih:<br>Data Uji | <i>Random Forest</i> |         |        |                 | <i>Support Vector Machine</i> |         |        |                 |
|-------------------------|----------------------|---------|--------|-----------------|-------------------------------|---------|--------|-----------------|
|                         | Akurasi              | Presisi | Recall | <i>F1-Score</i> | Akurasi                       | Presisi | Recall | <i>F1-Score</i> |
| 90:10                   | 89%                  | 89%     | 89%    | 89%             | 85%                           | 87%     | 85%    | 85%             |
| 80:20                   | 94%                  | 94%     | 94%    | 94%             | 86%                           | 89%     | 86%    | 86%             |
| 70:30                   | 96%                  | 96%     | 96%    | 96%             | 89%                           | 90%     | 89%    | 89%             |

#### 2. Metode SMOTE

Distribusi kelas pada Tabel 4 menunjukkan adanya ketidakseimbangan antar kelas pelabelan. Meskipun hasil evaluasi awal algoritma *Random Forest* dan *Support Vector Machine* (Tabel 7) menunjukkan performa model yang cukup tinggi, namun masih terdapat potensi bias terhadap kelas mayoritas. Pada algoritma *Random Forest*, akurasi berkisar antara 89% hingga 96%, sedangkan pada SVM, akurasi relatif lebih rendah dan bervariasi dari 85% hingga 89%, dengan ketidakseimbangan antara presisi dan *recall*. Untuk mengatasi masalah ketidakseimbangan data, diterapkan metode SMOTE pada algoritma *Random Forest* dan *Support Vector Machine* untuk meningkatkan kemampuan generalisasi model terhadap kelas minoritas. Hasil penerapan SMOTE pada distribusi sentimen disajikan dalam Tabel 8.

**Tabel 8.** Hasil Penerapan SMOTE

| Data Latih : | Negatif | Netral | Positif |
|--------------|---------|--------|---------|
|--------------|---------|--------|---------|

**Tabel 9.** Evaluasi Performa *Random Forest* dan *Support Vector Machine* Setelah menggunakan SMOTE

| Data Latih : Data Uji | Random Forest |         |        |          | Support Vector Machine |         |        |          |
|-----------------------|---------------|---------|--------|----------|------------------------|---------|--------|----------|
|                       | Akurasi       | Presisi | Recall | F1-Score | Akurasi                | Presisi | Recall | F1-Score |
| 90:10                 | 93%           | 93%     | 93%    | 93%      | 91%                    | 92%     | 91%    | 91%      |
| 80:20                 | 95%           | 95%     | 95%    | 95%      | 95%                    | 95%     | 95%    | 95%      |
| 70:30                 | 96%           | 96%     | 96%    | 96%      | 95%                    | 95%     | 95%    | 95%      |

Penerapan teknik SMOTE terbukti secara signifikan meningkatkan performa model baik pada algoritma Random Forest maupun Support Vector Machine (SVM), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9. Pada algoritma Random Forest, akurasi mengalami peningkatan di seluruh rasio data latih dan uji, yaitu dari 89% menjadi 93% pada rasio 90:10, dari 94% menjadi 95% pada rasio 80:20, dan tetap tinggi di angka 96% pada rasio 70:30. Nilai presisi, recall, dan F1-score juga menunjukkan konsistensi yang sangat baik dengan angka yang sama seperti akurasi pada setiap rasio, menandakan ketabilan performa model setelah penerapan SMOTE.

Pada algoritma SVM, dampak SMOTE juga terlihat jelas dengan peningkatan akurasi dari 85% menjadi 91% pada rasio 90:10, dari 86% menjadi 95% pada rasio 80:20, dan dari 89% menjadi 95% pada rasio 70:30. Seluruh metrik evaluasi seperti presisi, recall, dan F1-score juga menunjukkan peningkatan dan konsistensi di masing-masing rasio. Hasil ini menunjukkan bahwa SMOTE efektif dalam mengatasi ketidakseimbangan kelas, sehingga model dapat mengenali pola dari kelas minoritas dengan lebih baik dan menghasilkan klasifikasi sentimen berbasis aspek yang lebih akurat dan seimbang.

Penerapan teknik SMOTE secara signifikan meningkatkan performa model algoritma *Random Forest* dan *Support Vector Machine* (SVM), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9. Pada *Random Forest*, akurasi model menunjukkan peningkatan konsisten di berbagai rasio data latih dan uji, di mana akurasi naik dari 89% menjadi 91% (rasio 90:10), dari 93% menjadi 94% (rasio 80:20), dan tetap stabil di angka 96% (rasio 70:30). Sementara itu, SMOTE juga meningkatkan stabilitas dan keseimbangan performa algoritma SVM dengan akurasi model setelah SMOTE menjadi lebih konsisten, yaitu 88% pada rasio 90:10, 87% pada rasio 80:20, dan 88% pada rasio 70:30. Ini menunjukkan bahwa SMOTE efektif dalam menyeimbangkan representasi antar kelas, membantu kedua model mengenali pola dari kelas minoritas dengan lebih baik, dan pada akhirnya memperkuat akurasi klasifikasi secara keseluruhan.

#### *K-Fold Cross Validation*

Dalam menguji konsistensi kinerja model, dilakukan evaluasi menggunakan *10-Fold Cross Validation*. Evaluasi dilakukan pada algoritma *Random Forest* dan *SVM* untuk membandingkan akurasi keduanya secara adil dalam kondisi data seimbang. Hasil lengkap disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Perbandingan Hasil *10-Fold Cross validation*

| Fold      | Akurasi Random Forest | Akurasi Support Vector Machine |
|-----------|-----------------------|--------------------------------|
| 1         | 99.10%                | 98.38%                         |
| 2         | 99.10%                | 98.74%                         |
| 3         | 98.02%                | 98.02%                         |
| 4         | 98.02%                | 97.84%                         |
| 5         | 99.10%                | 98.92%                         |
| 6         | 99.10%                | 98.92%                         |
| 7         | 99.27%                | 99.09%                         |
| 8         | 99.63%                | 99.27%                         |
| 9         | 98.73%                | 98.73%                         |
| 10        | 99.27%                | 99.27%                         |
| Rata-rata | 98.93%                | 98.82%                         |

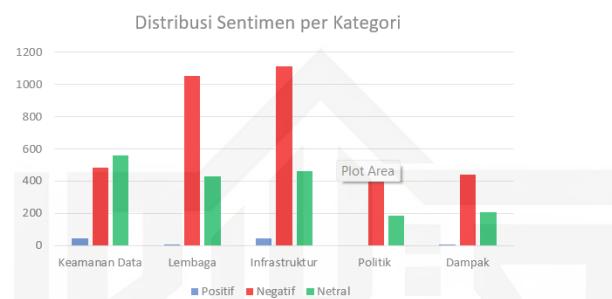
Tabel 10 menunjukkan bahwa *Random Forest* memiliki akurasi rata-rata sebesar 99.05%, sedikit lebih tinggi dibandingkan *SVM* yang mencapai rata-rata 98.86%. Performa tinggi dan konsisten ini menunjukkan bahwa kedua

model dapat bekerja secara efektif. Kinerja yang stabil antar *fold* juga menunjukkan bahwa model tidak mengalami *overfitting* dan mampu melakukan klasifikasi dengan baik terhadap seluruh kategori sentimen.

### 3.2 Tahap Analisis Data

#### a. Analisis Klasifikasi

Klasifikasi sentimen terhadap insiden kebocoran Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) dilakukan berdasarkan lima kategori aspek utama: Keamanan Data, Tokoh dan Lembaga, Infrastruktur, Politik dan Ekonomi, serta Dampak. Pelabelan dilakukan menggunakan model *pre-trained* IndoBERTweet, dengan proses pengelompokan aspek melalui POS Tagging, NER, TF-IDF, dan *semantic coherence*.



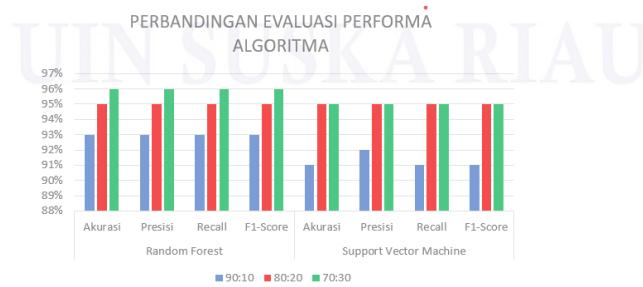
Gambar 3. Visualisasi Distribusi Sentimen per Kategori

Berdasarkan hasil pelabelan terhadap 2.700 tweet, sentimen negatif mendominasi hampir seluruh aspek. Pada aspek Infrastruktur, terdapat 1.111 tweet negatif, jauh melampaui 463 tweet netral dan hanya 46 tweet positif, menunjukkan kekecewaan publik terhadap kualitas infrastruktur digital pemerintah. Aspek Lembaga Pemerintah juga menunjukkan dominasi sentimen negatif yang kuat dengan 1.052 tweet negatif, dibanding 428 netral dan hanya 7 positif, mencerminkan kritik tajam terhadap kinerja serta akuntabilitas institusi terkait.

Aspek Keamanan Data menjadi satu-satunya yang didominasi oleh sentimen netral, yaitu sebanyak 557 tweet, dengan 486 negatif dan 47 positif. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat cenderung menyampaikan ulang informasi tanpa respons emosional yang ekstrem, meskipun kekhawatiran tetap terlihat dari jumlah sentimen negatif yang cukup besar. Sementara itu, pada aspek Politik, tidak terdapat tweet positif sama sekali; sentimen negatif mencapai 524 tweet, dan 183 tweet bersifat netral, menunjukkan rendahnya kepercayaan publik terhadap pengaruh politik dalam isu ini.

Pada aspek Dampak, terdapat 441 tweet negatif, 208 netral, dan hanya 2 tweet positif, menandakan bahwa masyarakat masih bersikap hati-hati dan menunggu perkembangan lebih lanjut terkait dampak nyata dari insiden kebocoran data tersebut.

Untuk mendukung klasifikasi ini secara teknis, dilakukan evaluasi model menggunakan dua algoritma pembelajaran mesin, yaitu *Random Forest* dan *Support Vector Machine* (SVM). Kedua algoritma diuji pada tiga rasio pembagian data (90:10, 80:20, dan 70:30) serta divalidasi menggunakan teknik SMOTE dan 10-fold cross validation.



Gambar 4. Perbandingan Evaluasi Performa *Random Forest* dan *Support Vector Machine*

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Random Forest secara konsisten unggul dalam metrik akurasi, presisi, recall, dan F1-score dibandingkan SVM. Pada rasio data latih dan uji 70:30, Random Forest mencapai akurasi 96%, sedangkan SVM memperoleh 95%. Keunggulan ini semakin ditegaskan melalui hasil 10-fold cross-validation, di mana Random Forest mencatat rata-rata akurasi 99,12%, sedikit lebih tinggi dibandingkan SVM yang mencapai 98,89%. Meskipun evaluasi performa algoritma bukan fokus utama penelitian ini, validasi tersebut memperkuat kualitas hasil klasifikasi sentimen yang telah dilakukan. Sebagai pelengkap visualisasi, ditampilkan pula word cloud untuk menggambarkan kata-kata dominan dalam opini publik terkait insiden PDNS.



**Gambar 5.** Visualisasi *Wordcloud* Negatif

Kata-kata seperti “gagal”, “retas”, “kominfo”, dan “virus” muncul secara signifikan, memperkuat ekspresi kekecewaan publik terhadap kelemahan sistem serta Lembaga Pemerintah pengelola data. *Wordcloud* ini berfungsi sebagai ilustrasi atas narasi dan statistik yang telah dikemukakan sebelumnya.

Dengan demikian, analisis klasifikasi ini berhasil mengungkap persepsi masyarakat per aspek dengan pendekatan ABSA, yang memperlihatkan fokus ketidakpuasan terhadap kelembagaan dan infrastruktur. Evaluasi model juga memperkuat keandalan hasil klasifikasi, menjadikan temuan ini relevan untuk menjadi dasar kebijakan publik di bidang keamanan siber nasional.

## Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan yang diusulkan dalam penelitian ini, dilakukan analisis komparatif terhadap sejumlah studi terdahulu yang mengkaji isu serupa, khususnya terkait analisis sentimen terhadap fenomena kebocoran data. Tabel 11 menyajikan ringkasan perbandingan tersebut berdasarkan karakteristik data yang digunakan, metode klasifikasi yang diterapkan, serta hasil evaluasi performa model pada masing-masing penelitian.

**Tabel 11.** Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

| No | Penulis (Tahun)                | Metode                | Akurasi/F1-score        | Catatan   |
|----|--------------------------------|-----------------------|-------------------------|---|
| 1  | Sholehurrohman & Ilman (2022)  | Naïve Bayes (NB)      | 83.06%                  | Tidak menggunakan ABSA                                    |
| 2  | Turmudi & Hadikristanto (2023) | NB, SVM               | NB: 97%, SVM: 80%       | Tidak dijelaskan balancing data                           |
| 3  | Taufan & Wibowo (2024)         | RF, SVM               | SVM: 92.6%, AUC: 97%    | Fokus kebijakan, bukan ABSA                               |
| 4  | Amal et al. (2022)             | SVM, RF, IndoBERT, LR | SVM: F1 0.81, RF: 0.78  | IndoBERT kurang optimal (F1 0.76)                         |
| 5  | Penelitian Ini                 | RF, SVM + ABSA        | RF: 96.38%, SVM: 95.61% | Menggunakan IndoBERTweet + POS Tag + NER + TF-IDF + SMOTE |

Berdasarkan Tabel 11, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan kinerja yang kompetitif, bahkan dalam beberapa aspek melampaui capaian studi terdahulu. Capaian ini terutama didukung oleh integrasi teknik ABSA, pemanfaatan model IndoBERTweet yang kontekstual terhadap bahasa media sosial Indonesia, serta penerapan SMOTE untuk mengatasi ketidakseimbangan kelas. Kombinasi strategi ini berkontribusi pada peningkatan akurasi dan kedalaman pemahaman model terhadap sentimen publik dalam konteks kebocoran data PDNS.

#### 4. KESIMPULAN

Kajian ini menganalisis opini publik terhadap insiden kebocoran Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) dengan menggunakan pendekatan *Aspect-Based Sentiment Analysis* (ABSA), yang memetakan sentimen secara tematik berdasarkan lima kategori utama: Keamanan Data, Lembaga, Infrastruktur, Politik, dan Dampak. Pelabelan sentimen dilakukan melalui model IndoBERTweet, dengan proses evaluasi menggunakan algoritma *Random Forest* dan *Support Vector Machine* (SVM) untuk menjamin keandalan hasil klasifikasi.

Temuan menunjukkan dominasi sentimen negatif di hampir seluruh kategori, terutama pada kategori Lembaga Pemerintah dan Infrastruktur, yang mengindikasikan kekecewaan publik terhadap akuntabilitas institusi dan ketahanan sistem digital nasional. Di sisi lain, sentimen netral pada kategori Keamanan Data mencerminkan sikap informatif dan kehati-hatian masyarakat. Ketegangan opini juga muncul pada kategori Politik dan Dampak, menandakan adanya kekhawatiran terhadap konsekuensi kebijakan dan risiko jangka panjang dari insiden ini. Secara

umum, pendekatan ABSA terbukti efektif dalam menangkap dinamika opini publik secara terstruktur dan kontekstual. Sedangkan pada hasil evaluasi performa dari dua algoritma yang digunakan, *Random Forest* memberikan performa paling optimal, dengan akurasi dan stabilitas klasifikasi yang konsisten tinggi di berbagai skenario pengujian. Hal ini memperkuat keandalan pendekatan ABSA yang diterapkan, serta mendukung validitas hasil pelabelan sentimen terhadap masing-masing aspek yang dianalisis.

Meskipun telah memberikan gambaran yang komprehensif, kajian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup data yang terbatas pada platform X dan kurun waktu tertentu. Selain itu, model klasifikasi berbasis *supervised learning* yang digunakan belum sepenuhnya mampu menangkap ekspresi emosional kompleks seperti sarkasme atau ironi. Untuk itu, pengembangan model lintas platform serta pendekatan berbasis emosi dan konteks multimodal menjadi arah yang layak dipertimbangkan untuk penelitian lanjutan.

## REFERENCES

- [1] H. T. Halawani, A. M. Mashraqi, S. K. Badr, and S. Alkhafaf, “Automated sentiment analysis in social media using Harris Hawks optimisation and deep learning techniques,” *Alexandria Engineering Journal*, vol. 80, pp. 433–443, Oct. 2023, doi: 10.1016/j.aej.2023.08.062.
- [2] H. Alhindi, I. Traore, and I. Woungang, “Preventing Data Leak through Semantic Analysis,” *Internet of Things*, vol. 14, p. 100073, Jun. 2021, doi: 10.1016/j.iot.2019.100073.
- [3] D. Arisandi, T. Sutrisno, and I. Kurniawan, “KLASIFIKASI OPINI MASYARAKAT DI TWITTER TENTANG KEBOCORAN DATA YANG TERJADI DI INDONESIA MENGGUNAKAN ALGORITMA SVM,” *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, vol. 7, no. 1, pp. 84–90, Jan. 2023, doi: 10.59697/jik.v7i1.10.
- [4] Z. N. Aziza and D. Y. Kristiyanto, “Prediction of The Level of Public Trust in Government Policies in the 1<sup>st</sup> Quarter of The Covid 19 Pandemic using Sentiment Analysis,” *E3S Web of Conferences*, vol. 317, p. 05013, Nov. 2021, doi: 10.1051/e3sconf/202131705013.
- [5] V. Tandon and R. Mehra, “An Integrated Approach For Analysing Sentiments On Social Media,” *Informatica*, vol. 47, no. 2, pp. 213–220, Jun. 2023, doi: 10.31449/inf.v47i2.4390.
- [6] Z. Janková, “CRITICAL REVIEW OF TEXT MINING AND SENTIMENT ANALYSIS FOR STOCK MARKET PREDICTION,” *Journal of Business Economics and Management*, vol. 24, no. 1, pp. 177–198, Apr. 2023, doi: 10.3846/jbem.2023.18805.
- [7] P. Guo, “Construction of Semantic Coherence Diagnosis Model of English Text based on Sentence Semantic Map,” *Scalable Computing: Practice and Experience*, vol. 25, no. 1, pp. 327–339, Jan. 2024, doi: 10.12694/scpe.v25i1.2298.
- [8] H.-H. Nguyen, “Enhancing Sentiment Analysis on Social Media Data with Advanced Deep Learning Techniques,” *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, vol. 15, no. 5, 2024, doi: 10.14569/IJACSA.2024.0150598.
- [9] T. Ahmed Khan, R. Sadiq, Z. Shahid, M. M. Alam, and M. Mohd Su’ud, “Sentiment Analysis using Support Vector Machine and Random Forest,” *Journal of Informatics and Web Engineering*, vol. 3, no. 1, pp. 67–75, Feb. 2024, doi: 10.33093/jiwe.2024.3.1.5.
- [10] N. I. Wibowo, T. A. Maulana, H. Muhammad, and N. A. Rakhmawati, “Perbandingan Algoritma Klasifikasi Sentimen Twitter Terhadap Insiden Kebocoran Data Tokopedia,” *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, vol. 6, no. 2, pp. 120–129, May 2021, doi: 10.14421/jiska.2021.6.2.120-129.
- [11] R. Sholehurrohman and I. Sabda Ilman, “ANALISIS SENTIMEN TWEET KASUS KEBOCORAN DATA PENGGUNAAN FACEBOOK OLEH CAMBRIGDE ANALYTICA,” *Jurnal Pepadun*, vol. 3, no. 1, pp. 140–147, Apr. 2022, doi: 10.23960/pepadun.v3i1.108.
- [12] A. Zy and Wahyu Hadikristanto, “Implementasi Algoritma Metode Naive Bayes dan Support Vector Machine Tentang Pembobolan dan Kebocoran Data di Twitter,” *Bulletin of Information Technology (BIT)*, vol. 4, no. 1, pp. 49–56, Mar. 2023, doi: 10.47065/bit.v4i1.493.
- [13] C. Umam, L. B. Handoko, and F. O. Isinkaye, “Performance Analysis of Support Vector Classification and Random Forest in Phishing Email Classification,” *Scientific Journal of Informatics*, vol. 11, no. 2, pp. 367–374, May 2024, doi: 10.15294/sji.v11i2.3301.
- [14] A. Z. Taufan and W. Wibowo, “ANALISIS SENTIMEN TERKAIT PERSEPSI KEAMANAN DATA INFORMASI DAN PRIVASI DI INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN MACHINE LEARNING,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, vol. 6, no. 3, pp. 728–736, Aug. 2024, doi: 10.51401/jinteks.v6i3.4764.
- [15] M. I. Amal, E. S. Rahmasita, E. Suryaputra, and N. A. Rakhmawati, “Analisis Klasifikasi Sentimen Terhadap Isu Kebocoran Data Kartu Identitas Ponsel di Twitter,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 3, Dec. 2022, doi: 10.28932/jutisi.v8i3.5483.
- [16] A. M. Taufiqi and A. Nugroho, “Sentimen Pengguna Twitter Mengenai Isu Kebocoran Data Dengan Algoritma Naïve Bayes,” *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, Mar. 2023, doi: 10.47747/jurnalnik.v4i1.1091.
- [17] D. Jacob and R. Henriques, “Educational Data Mining to Predict Bachelors Students’ Success,” *Emerging Science Journal*, vol. 7, no. Special Issue 2, pp. 159–171, Jul. 2023, doi: 10.28991/ESJ-2023-SIED2-013.
- [18] L. Andrade-Arenas, I. Rubio-Puclar, and C. Yactayo-Arias, “Predictive models in Alzheimer’s disease: an evaluation based on data mining techniques,” *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, vol. 14, no. 3, p. 2988, Jun. 2024, doi: 10.11591/ijece.v14i3.pp2988-3002.
- [19] J. Boegershausen, H. Datta, A. Borah, and A. T. Stephen, “Fields of Gold: Scraping Web Data for Marketing Insights,” *J Mark*, vol. 86, no. 5, pp. 1–20, Sep. 2022, doi: 10.1177/00222429221100750.
- [20] V. Boppana and P. Sandhya, “Web crawling based context aware recommender system using optimized deep recurrent neural network,” *J Big Data*, vol. 8, no. 1, p. 144, Dec. 2021, doi: 10.1186/s40537-021-00534-7.

- [21] N. Babanejad, H. Davoudi, A. Agrawal, A. An, and M. Papagelis, "The Role of Preprocessing for Word Representation Learning in Affective Tasks," *IEEE Trans Affect Comput*, vol. 15, no. 1, pp. 254–272, Jan. 2024, doi: 10.1109/TAFFC.2023.3270115.
- [22] C. B. Lee, H. N. Io, and H. Tang, "Sentiments and perceptions after a privacy breach incident," *Cogent Business and Management*, vol. 9, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23311975.2022.2050018.
- [23] P. A. Rodríguez-Correa *et al.*, "Information security education: a thematic trend analysis," *F1000Res*, vol. 14, p. 5, Jan. 2025, doi: 10.12688/f1000research.159828.1.
- [24] R. Shandler, N. Kostyuk, and H. Oppenheimer, "Public Opinion and Cyberterrorism," *Public Opin Q*, vol. 87, no. 1, pp. 92–119, 2023, doi: 10.1093/poq/nfad006.
- [25] N. U. Prince *et al.*, "AI-Powered Data-Driven Cybersecurity Techniques: Boosting Threat Identification and Reaction," 2024. [Online]. Available: [www.nano-ntp.com](http://www.nano-ntp.com)
- [26] M. Sivakumar, S. Parthasarathy, and T. Padmapriya, "Trade-off between training and testing ratio in machine learning for medical image processing," *PeerJ Comput Sci*, vol. 10, p. e2245, Sep. 2024, doi: 10.7717/peerj-cs.2245.
- [27] V. M. Rajan and A. Ramanujan, "Architecture of a Semantic WordCloud Visualization," in *Second International Conference on Networks and Advances in Computational Technologies*, L. and J. J. and J. J. Palesi Maurizio and Trajkovic, Ed., Cham: Springer International Publishing, 2021, pp. 95–106. doi: 10.1007/978-3-030-49500-8\_9.
- [28] M. S. Sayeed, V. Mohan, and K. S. Muthu, "BERT: A Review of Applications in Sentiment Analysis," *HighTech and Innovation Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 453–462, Jun. 2023, doi: 10.28991/HIJ-2023-04-02-015.
- [29] A. F. Hidayatullah, R. A. Apong, D. T. C. Lai, and A. Qazi, "Corpus creation and language identification for code-mixed Indonesian-Javanese-English Tweets," *PeerJ Comput Sci*, vol. 9, p. e1312, Jun. 2023, doi: 10.7717/peerj-cs.1312.
- [30] F. Koto, J. H. Lau, and T. Baldwin, "IndoBERTweet: A Pretrained Language Model for Indonesian Twitter with Effective Domain-Specific Vocabulary Initialization," in *Proceedings of the 2021 Conference on Empirical Methods in Natural Language Processing*, Stroudsburg, PA, USA: Association for Computational Linguistics, 2021, pp. 10660–10668. doi: 10.18653/v1/2021.emnlp-main.833.
- [31] M. Kurniawan, K. Kusrini, and M. R. Arief, "Part of Speech Tagging Pada Teks Bahasa Indonesia dengan BiLSTM + CNN + CRF dan ELMo," *Jurnal Eksplora Informatika*, vol. 11, no. 1, pp. 29–37, Jan. 2022, doi: 10.30864/eksplora.v11i1.506.
- [32] E. Yulianti, N. Bhary, J. Abdurrohman, F. W. Dwitilas, E. Q. Nuranti, and H. S. Husin, "Named entity recognition on Indonesian legal documents: a dataset and study using transformer-based models," *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, vol. 14, no. 5, p. 5489, Oct. 2024, doi: 10.11591/ijece.v14i5.pp5489-5501.
- [33] L. Wang, Y. Yang, L. Xu, and T. Ji, "Application of random forest algorithm in the detection of foreign objects in wine," *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, vol. 9, no. 1, Jan. 2024, doi: 10.2478/amns.2023.2.00055.
- [34] D. Papakyriakou and I. S. Barbounakis, "Data Mining Methods: A Review," *Int J Comput Appl*, vol. 183, no. 48, pp. 5–19, Jan. 2022, doi: 10.5120/ijca2022291884.
- [35] V. D. Cong and T. T. Hiep, "Support vector machine-based object classification for robot arm system," *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, vol. 13, no. 5, p. 5047, Oct. 2023, doi: 10.11591/ijece.v13i5.pp5047-5053.
- [36] V. Ganganwar and R. Rajalakshmi, "Employing synthetic data for addressing the class imbalance in aspect-based sentiment classification," *Journal of Information and Telecommunication*, vol. 8, no. 2, pp. 167–188, Apr. 2024, doi: 10.1080/24751839.2023.2270824.
- [37] A. Newaz, Md. S. Mohosheu, Md. A. Al Noman, and T. Jabid, "iBRF: Improved Balanced Random Forest Classifier," in *2024 35th Conference of Open Innovations Association (FRUCT)*, Tampere: IEEE, Apr. 2024, pp. 501–508. doi: 10.23919/FRUCT61870.2024.10516372.
- [38] M. F. Schrauf, G. de los Campos, and S. Munilla, "Comparing Genomic Prediction Models by Means of Cross Validation," *Front Plant Sci*, vol. 12, Nov. 2021, doi: 10.3389/fpls.2021.734512.
- [39] J. Wieczorek, C. Guerin, and T. McMahon, "K -fold cross-validation for complex sample surveys," *Stat*, vol. 11, no. 1, Dec. 2022, doi: 10.1002/sta4.454.
- [40] M. Shenify, "Sentiment analysis of Saudi e-commerce using naïve bayes algorithm and support vector machine," *International Journal of Data and Network Science*, vol. 8, no. 3, pp. 1607–1612, Jun. 2024, doi: 10.5267/j.ijdns.2024.3.006.

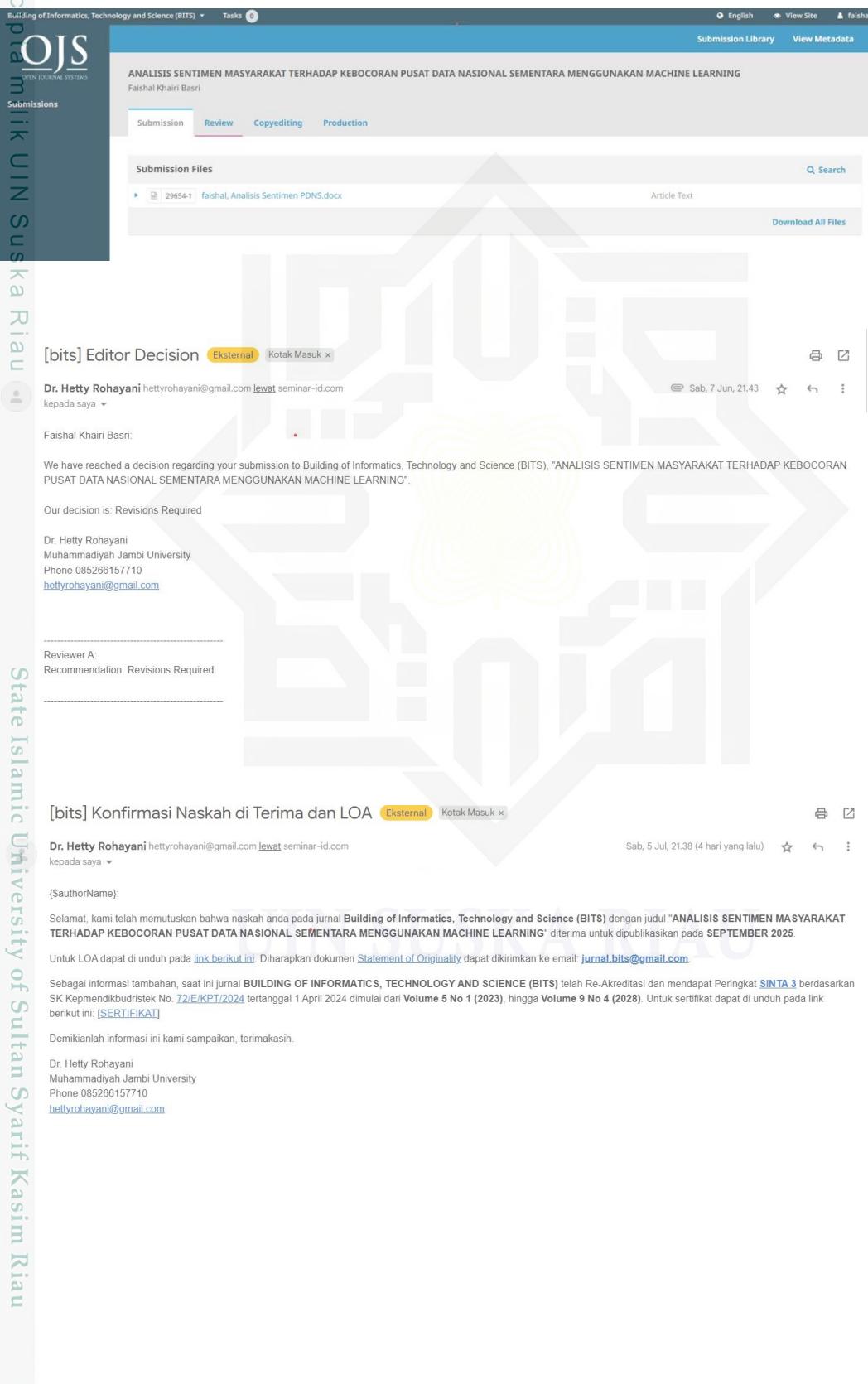
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang merujuk pada karya tulis ini tanpa menuliskan sumber.

4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

## LAMPIRAN A

### SUBMIT, REVISI DAN DITERIMA



The screenshot shows the OJS (Open Journal Systems) submission interface for the journal 'Building of Informatics, Technology and Science (BITS)'. The article title is 'ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBOCORAN PUSAT DATA NASIONAL SEMENTARA MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING' by Faishal Khairi Basri. The submission status is 'Review'.

**Editor Decision:**  
[bits] Editor Decision Eksternal Kotak Masuk x  
Dr. Hetty Rohayani [hettyrohayani@gmail.com](mailto:hettyrohayani@gmail.com) lewat [seminar-id.com](#)  
kepada saya ▾  
Faishal Khairi Basri:  
We have reached a decision regarding your submission to Building of Informatics, Technology and Science (BITS), "ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBOCORAN PUSAT DATA NASIONAL SEMENTARA MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING".  
Our decision is: Revisions Required  
Dr. Hetty Rohayani  
Muhammadiyah Jambi University  
Phone 085266157710  
[hettyrohayani@gmail.com](mailto:hettyrohayani@gmail.com)

**Reviewer A:**  
Recommendation: Revisions Required

**Konfirmasi Naskah di Terima dan LOA:**  
[bits] Konfirmasi Naskah di Terima dan LOA Eksternal Kotak Masuk x  
Dr. Hetty Rohayani [hettyrohayani@gmail.com](mailto:hettyrohayani@gmail.com) lewat [seminar-id.com](#)  
kepada saya ▾  
{\$authorName}:  
Selamat, kami telah memutuskan bahwa naskah anda pada jurnal **Building of Informatics, Technology and Science (BITS)** dengan judul "ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBOCORAN PUSAT DATA NASIONAL SEMENTARA MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING" diterima untuk dipublikasikan pada **SEPTEMBER 2025**.  
Untuk LOA dapat di unduh pada [link berikut ini](#). Diharapkan dokumen [Statement of Originality](#) dapat dikirimkan ke email: [jurnal.bits@gmail.com](mailto:jurnal.bits@gmail.com).  
Sebagai informasi tambahan, saat ini jurnal **BUILDING OF INFORMATICS, TECHNOLOGY AND SCIENCE (BITS)** telah Re-Akreditasi dan mendapat Peringkat **SINTA 3** berdasarkan SK Kepmenristek No. [72/E/KPT/2024](#) tertanggal 1 April 2024 dimulai dari Volume 5 No 1 (2023), hingga Volume 9 No 4 (2028). Untuk sertifikat dapat di unduh pada link berikut ini: [\[SERTIFIKAT\]](#)  
Demikianlah informasi ini kami sampaikan, terimakasih.  
Dr. Hetty Rohayani  
Muhammadiyah Jambi University  
Phone 085266157710  
[hettyrohayani@gmail.com](mailto:hettyrohayani@gmail.com)





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faishal Khairi Basri lahir di Kota Padang, pada tanggal 02 Maret 2002. Peneliti merupakan anak dari pasangan Bastinal Adrian dan Rita Zahara serta anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti memulai pendidikan formal di TK Rahmah El-Yunusiyah. Setelah menyelesaikan pendidikan TK, peneliti melanjutkan pendidikan dasar di MIS Rahmah El-Yunusiyah dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama di SMP Negeri 2 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Padang Panjang dan diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2021, peneliti diterima sebagai mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Se- lama masa perkuliahan, peneliti aktif dalam organisasi kemahasiswaan, khusus- nya Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI), dengan menjabat seba- gai Anggota Advokesma pada tahun 2022 sampai 2023, serta sebagai Ketua Him- punan pada tahun 2023. Peneliti juga mengikuti Kerja Praktek di Kantor Desa Teluk Kenidai pada tahun 2023 dengan tanggung jawab dalam pembuatan Sistem Informasi Desa berbasis *Website*. Selanjutnya, peneliti telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sari Mulya, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2024. Dalam penyusunan Tugas Akhir, peneliti mengam- bil judul “Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Kebocoran Pusat Data Nasional Sementara Menggunakan Algoritma *Random Forest* dan *Support Vector Machine*” sebagai bentuk kontribusi dalam bidang analisis data dan keamanan informasi.